

Pengaruh *Self-Efficacy* Dan *Occupational Information* Terhadap *Works Radinees* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir UHN Medan

Lenny R.L.A Napitupulu¹ Darma Manalu² Artha Lumban Tobing³

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20212

Email Korespondensi: lenny.napitupulu@student.uhn.ac.id

Email: darmamanalu64@gmail.com

Email: artha.tobing@uhn.ac.id

Abstract: *The aim of the research is to determine the influence of self-efficacy and occupational information on work performance among final year students at UHN Medan. The data analysis techniques used were instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the R2 determination coefficient with the help of SPSS 27. The results of hypothesis research using the t test for the self-efficacy variable (X1) obtained a calculated t value of (9.77) > t table of (1.66196) with a significance value of (0.00), so it can be concluded that the self-efficacy variable has a significant effect on work efficiency, and the occupational information variable (X2) obtained a t value. calculated as (13.137) > t table as large as (1.66196) with a significance value of (0.00), it can be concluded that the occupational information variable has a significant effect on works radiance. Meanwhile, the F test obtained a calculated f value of (94.712) > f table of (3.098) with a significance value of (0.00). It can be concluded that the self-efficacy and occupational information variables on work professions in final year students have a significant effect.*

Key Words: *Self-Efficacy, Job Information, Work Radiation*

Abstrak: Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh self-efficacy dan occupational information terhadap works radinees pada mahasiswa tingkat akhir UHN Medan. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien dterminasi R² dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian hipotesis dengan uji t variabel self-efficacy (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (9,77) > t_{tabel} sebesar (1,66196) dengan nilai signifikansi sebesar (0,00) maka dapat disimpulkan variabel self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap works radinees, dan variabel occupatioonal information (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (13,137) > t_{tabel} sebesar (1,66196) dengan nilai signifikansi sebsar (0,00) maka dapat disimpulkan variabel occupational information berpengaruh signifikan terhadap works radinees. Sedangkan uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar (94,712) > f_{tabel} sebesar (3,098) dengan nilai signifikansi sebesar (0,00) dapat disimpulkan bahwa variabel self-efficay dan occupational information terhadap works radinees pada mahasiswa tingkat akhir berpengaruh signifikan.

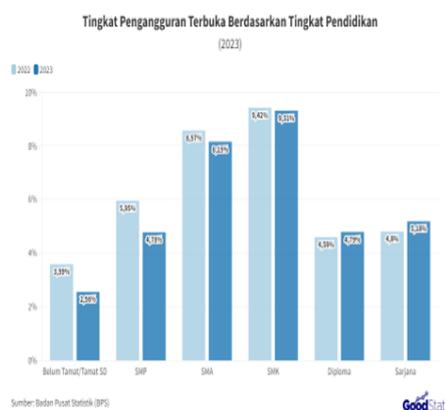
Kata kunci: *Self-Efficacy, Occupational Informatin, Works Radinees*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Banyak sektor industri yang berkembang pesat dengan kemajuan teknologi. Salah satu faktor utama yang mendorong perkembangan industri adalah Sumber Daya Manusia (SDM), yang kualitasnya sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas secara intelektual dan beretika, seperti yang dikemukakan oleh Socrates dalam (Tang et al., 2021:51) tujuan utama pendidikan adalah untuk merangsang penalaran yang cermat dan disiplin mental yang akan menghasilkan perkembangan intelektual yang terus menerus dan standar moral yang tinggi. Pendidikan dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur formal dan non-formal jalur formal, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, yang mempersiapkan individu untuk menghadapi dunia kerja.

Namun meskipun banyak lulusan perguruan tinggi, kenyataannya banyak dari lulusan sarjana yang belum memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini sesuai yang ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: <https://goodstats.id/article>

Berdasarkan data pada gambar 1 Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pengangguran pada tingkat pendidikan belum tamat/tamat SD, SMP, SMA, SMK, mengalami penurunan hingga 2023. Hal ini berbeda dengan jumlah pengangguran pada tingkat Diploma mengalami kenaikan sebesar 4,79% dan Sarjana sebesar 5,18%. Sehingga dapat disimpulkan angka pengangguran tinggi di kalangan lulusan sarjana dan diploma. Hal ini disebabkan oleh ketidakcocokan keterampilan, ekspektasi penghasilan yang tinggi, dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan SDM dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

Perusahaan harus lebih selektif dalam memilih karyawan yang dapat bersaing di pasar global. Oleh karena itu, kesiapan kerja (*work readiness*) menjadi bagian penting bagi lulusan baru untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan perencanaan karir, serta faktor eksternal, seperti kondisi keluarga dan dukungan sosial. Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah efikasi diri atau *self-efficacy*, yang memungkinkan individu memahami kekuatan dan kelemahannya dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri sangat penting untuk mempersiapkan individu menghadapi pekerjaan yang diinginkan. *Self-efficacy* membantu mahasiswa untuk menyesuaikan harapan mereka dengan kemampuan diri. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *self-efficacy* dan *occupational information* terhadap *works radinees* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap *works radieness* mahasiswa tingkat akhir Universitas HKBP Nommensen Medan?
2. Seberapa besar pengaruh *occupational information* terhadap *works radieness* mahasiswa tingkat akhir Universitas HKBP Nommensen Medan?
3. Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* dan *occupational information* secara simultan terhadap *works radieness* mahasiswa tingkat akhir Universitas HKBP Nommensen Medan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *works radieness* mahasiswa tingkat akhir Universitas HKBP Nommensen Medan
2. Untuk mengetahui *occupational information* terhadap *works radieness* mahasiswa tingkat akhir Universitas HKBP Nommensen Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan *occupational information* secara simultan terhadap *works radieness* mahasiswa tingkat akhir Universitas HKBP Nommensen Medan

II. METODE PENELITIAN

A. Landasan Teori

Self-efficacy

Menurut Bandura dalam (Ghufron & Suminta, 2016) Efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari

proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurutnya, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki melainkan berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang individu miliki seberapa besarnya.

Indikator *self-efficacy* menurut Bandura dalam (Ita kurniawati Yuraida & Ekhsan rifai Muh, 2018) adalah:

- A. Tingkat (*level*)
- B. Keluasan (*generality*)
- C. Kekuatan (*strenght*)

Occupational Information

Occupational information atau informasi pekerjaan merupakan individu yang mempunyai informasi terkait pekerjaan yang akan dilamar.

Indikator *Occupational information* menurut (SHELEMO, 2023) yaitu:

1. *job description*
2. *Job Spesification*

Works Radinees

Menurut Slameto dalam (Junarti, Indriani ari, 2023) kesiapan merupakan keadaan umum seseorang atau individu yang membuatnya siap memberikan tanggapan dalam suatu kejadian tertentu terhadap situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya.

Indikator *works radinees* menurut Prianto dkk dalam (Rika Widianita, 2023) sebagai berikut:

1. Individu memiliki sikap bertanggung jawab.
2. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Bertindak Secara Fleksibel
3. Memiliki keterampilan
4. sikap/attitude

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini banyak disebut dengan penelitian yang berisi angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir stambuk 21 universitas HKBP Nommensen Medan sebanyak 1.300 responden. Untuk menentukan besarnya sampel penelitian digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Dengan rumus slovin diatas, peneliti dapat menentukan besar sampel dalam penelitian ini:

Keterangan:

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- e : *margin of error* atau tingkat kesalahan terbesar 10% (0,10)

Dengan rumus slovin diatas, peneliti dapat menentukan besar sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.300}{1 + 1.300(0,1)^2}$$

$$n = 92,8 \text{ dibulatkan } 93$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Vadilitas *Self-Efficacy* (X1)

X1 (<i>self-efficacy</i>)	r_{hitung}	Taraf kesalahan	Sig	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,698	0,05	0,01	0,2039	valid
X1.2	0,751		0,01		Valid
X1.3	0,748		0,01		Valid
X1.4	0,677		0,01		Valid
X1.5	0,705		0,01		Valid
X1.6	0,715		0,01		Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 pernyataan untuk variabel *self-*

efficacy (X1) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,2039 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa 6 butir pernyataan pada variabel *self-efficacy* (X1) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 2 Uji Vadilitas *Occupational Information* (X2)

Occupational information	r_{hitung}	Taraf kesalahan	Sig	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,623	0,05	0,01	0,2039	Valid
X2.2	0,687		0,01		Valid
X2.3	0,585		0,01		Valid
X2.4	0,266		0,01		Valid
X2.5	0,574		0,10		Valid
X2.6	0,651		0,01		Valid
X2.7	0,763		0,01		Valid
X2.8	0,768		0,01		Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 8 pernyataan untuk variabel *occupational information* (X2) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,2039 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan pada variabel *occupational information* (X2) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 3 Uji Vadilitas *works radinees* (Y)

Y Works radinees	r_{hitung}	Taraf kesalahan	Sig	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,612	0,05	0,01	0,2039	Valid
Y.2	0,734		0,01		Valid
Y.3	0,471		0,01		Valid
Y.4	0,287		0,05		Valid
Y.5	0,479		0,01		Valid
Y.6	0,588		0,01		Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 pernyataan untuk variabel *works radinees* dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar

0,2039 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa 6 butir pernyataan pada variabel *works radinees* (Y) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 4 Uji Reliabilitas *Self-Efficacy* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,798	6

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dimana 6 item pernyataan variabel *self-efficacy* (X1) dengan nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan sebesar 0,798. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel *self-efficacy* (X1) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.

Tabel 5 Uji Reliabilitas *Occupational Information* (X2)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,865	8

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

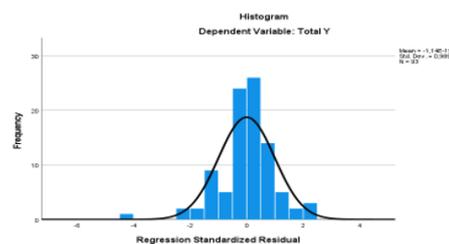
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dimana 8 item pernyataan variabel *Occupational Information* (X2) dengan nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan sebesar 0,865. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel *Occupational Information* (X2) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.

Tabel 6 Uji Reliabilitas *Works Radinees* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	6

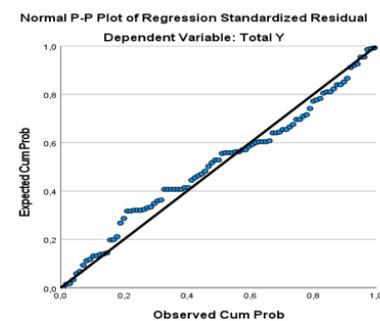
Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dimana 8 item pernyataan variabel *works radinees* (Y) dengan nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan sebesar 0,840. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel *works radinees* (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.



Gambar 2 Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)



Gambar 3 Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan gambar di atas hasil uji normalitas menggunakan normal P-Plot Of Regression Standardizes Residual, dapat dilihat bahwa titik-

titik mengikuti garis diagonal, yang merupakan garis referensi distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual normal. Dengan demikian, disimpulkan bahwa asumsi normalitas data residual terpenuhi.

Tabel 7 Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3474329	
	Std. Deviation	1,76983576	
Most Extreme Differences	Absolute	,081	
	Positive	,077	
	Negative	-,081	
Test Statistic		,081	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,166	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,141	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,132
		Upper Bound	,150

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2 tailed)^c adalah 0,166 dengan nilai sign.0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,166 > 0,05 jadi data tersebut terdistribusi normal sesuai dengan kriteria pengujian yang telah ditentukan dan dapat dilanjutkan ke uji analisis berikutnya.

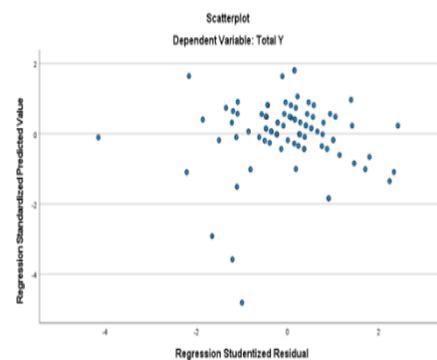
Tabel 8 Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Total X1	,418	2,391
	Total X2	,418	2,391

a. Dependent Variable: Total Y
Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa nilai 2,391 < 10 (0,01) dimana tidak terjadi multikolenieritas antara variabel-variabel independent dalam model ini. Dengan hasil menunjukkan pengaruh "self-efficacy" dan "occupational information" terhadap "works radinees" dapat dianalisis secara independent satu sama lain.

Gambar 3 Uji Heteroskedasitas



Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa scatterplot ini menunjukkan tidak adanya pola yang jelas pada penyebaran titik-titik residual artinya dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 9 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,534	1,543		2,289
	Total X1	,231	,091	,235	2,543
	Total X2	,481	,071	,630	6,807
					Sig.
					,024
					,013
					,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Maka persamaan regresi yang dibentuk ialah:

$$Y = 3.534 + 0,231 + 0,481 + e$$

1. Koefisien konstanta sebesar 3,534 menunjukkan jika variabel independent “*self-efficacy*” dan “*occupational information*” sama dengan 0, maka nilai “*works radinees*” akan sama dengan konstanta sebesar 3,534. Berarti tidak adanya pengaruh “*self-efficacy*” dan “*occupational information*” nilai dasar “*works radinees*” adalah 3,534.
2. Nilai koefisien untuk variabel “*self-efficacy*” adalah 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel “*self-efficacy*” akan menyebabkan peningkatan “*works radinees*” sebesar 0,231. Koefisien ini bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai “*self-efficacy*”, maka “*works radinees*” juga akan berpengaruh positif.
3. Nilai koefisien untuk variabel “*occupational information*” adalah 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel “*occupational information*” akan menyebabkan peningkatan “*works radinees*” sebesar 0,481. Koefisien ini bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai “*occupational information*”, maka “*works radinees*” juga akan berpengaruh positif.

Tabel 10 Uji Parsial (Uji t) *Self-Efficacy* (X1) Terhadap *Works Radinees* (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,013	1,709		4,690	,000
	Total X1	,703	,072	,716	9,773	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel pengujian diatas variabel independent “*self-efficacy*” berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent “*works radinees*”. Dengan penilaian didasarkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai $df = 93$, dengan perolehan rumus $df = N - k - 1$ ($93 - 2 - 1$), nilai t_{tabel} pada $df = 90$ adalah 1,66196. Variabel “*self-efficacy*” memiliki nilai t_{hitung} sebesar (9,773) dengan tingkat sign (0,00) dan nilai t_{tabel} sebesar (1,66196). Dapat disimpulkan bahwa “*self-efficacy*” memiliki pengaruh positif terhadap “*works radinees*”.

Tabel 11 Uji Parsial (Uji t) *Occupational Information* (X2) Terhadap *Works Radinees* (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,527	1,537		2,945	,004
	Total X2	,618	,047	,809	13,137	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel pengujian diatas variabel independent “*occupational information*” berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependent “works radinees”. Dengan penilaian didasarkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai $df = 93$, dengan perolehan rumus $df = N - k - 1$ ($93 - 2 - 1$), nilai t_{tabel} pada $df = 90$ adalah 1,66196.

Variabel “occupational information” memiliki nilai t_{hitung} sebesar (13,137) dengan tingkat sign (0,00) dan nilai t_{tabel} sebesar (1,66196). Dapat disimpulkan bahwa “occupational information” memiliki pengaruh positif terhadap “works radinees”.

Dari hasil kedua uji t tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independent “self-efficacy” dan “occupational information” memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependent “works radinees”.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 12 Uji Simultan (Uji F)
Self-Efficacy (X1) Dan Occupational
Information (X2) Terhadap Works
Radinees (Y)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760,058	2	380,029	94,712	,000
	Residual	361,124	90	4,012		
	Total	1121,183	92			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

**Sumber: Hasil Olah Data Primer
SPSS 27 (2025)**

Hasil pengujian memperoleh bahwa nilai F_{hitung} (94,712) dan nilai F_{tabel} (3,098). F_{hitung} (94,712) $>$ F_{tabel} (3,098). Dapat disimpulkan bahwa variabel independent “self-efficacy” dan variabel dependent “occupational information” berpengaruh secara simultan terhadap “works radinees”.

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,678	,671	2,003

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

**Sumber: Hasil Olah Data Primer
SPSS 27 (2025)**

Dikarenakan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Di peroleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,671. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent “self-efficacy” dan “occupational information”, mampu serentak menjelaskan 67,1% variasi dalam “works radinees”, sementara 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Works Radinees

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan software SPSS 27, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa variabel self-efficacy (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,733 dengan nilai sign sebesar 0,00. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, disimpulkan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap works radinees (Y). Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya self-efficacy berpengaruh secara signifikan terhadap works radinees.

Pengaruh Occupational Information Terhadap Works Radinees

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa variabel Occupational Information (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 13,137 dengan nilai sign sebesar 0,00. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, disimpulkan bahwa Occupational

Information memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *works radinees* (Y). Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *Occupational Information* berpengaruh secara signifikan terhadap *works radinees*.

Pengaruh Self-Efficacy Dan Occupational Information Terhadap Works Radinees

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan peneliti yang menunjukkan hasil bahwa *self-efficacy* dan *occupational information* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *works radinees*. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar $94,712 > f_{tabel}$ sebesar $3,098$ yang menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sementara itu hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjust R Square yaitu sebesar $0,671$, artinya *Self-Efficacy* dan *Occupational Information* berpengaruh sebesar $67,1\%$ sedangkan sisanya $33,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

IV.SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *self-efficacy* (X1) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *works radinees* pada mahasiswa tingkat akhir universitas HKBP Nommensen Medan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *occupational information* (X2) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *works radinees* pada mahasiswa tingkat akhir universitas HKBP Nommensen Medan. Hasil uji simultan (uji F) variabel *self-efficacy* (X1) dan *occupational information* (X2). Dapat disimpulkan variabel *self-efficacy* (X1) dan *occupational information* (X2)

berpengaruh sebesar terhadap variabel *works radinees* sementara sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan kepada mahasiswa tingkat akhir agar lebih meningkatkan kemampuan akan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan dikarenakan ini yang akan menjadi pondasi yang kita pegang untuk memasuki dunia kerja. Serta mahasiswa tingkat akhir juga perlu memperluas relasi agar lebih mudah mendapatkan informasi pekerjaan karena kita tidak tahu informasi itu bisa datang dari orang yang tidak kita duga-duga.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2013). Efikasi diri dan hasil belajar matematika: Meta-analisis. *Buletin Psikologi*, *21*(1), 20.
- Junarti, J., Indriani, A., & Mayasari, N. (2023). Kontribusi Pelaksanaan MBKM terhadap Kemandirian dan Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *10*(1), 231-242.
- Kurniawati, Y. I., & Rifai, M. E. (2018). Pentingnya Layanan Informasi Karier dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa [The Importance of Career Information Services and Self-Efficacy in Student Further Study Decision Making]. *CV. Sindunata*.
- Prasasti, A. D., Yohana, C., & Lutfia, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *2*(5).
- RIZQI, N. (2023). Pengaruh *Self-Appraisal, Occupational Information, Goal Selection, Planning, Dan Problem Solving Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung*.
- Siagian, N. (2021). *Statistika Dasar: Konseptualisasi dan aplikasi*.
- Siagian, N. (2024). The Role of Economic Policies to Adopt Renewable Energy and Digital Technology On Business Decisions and HR Management in The Indonesian Mining Sector. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *14*(2), 632-641.

- Siagian, N. (2024, December). Leveraging Digital Business Communication for Enhanced Profitability in Global Markets. In *Proceedings of International Conference on Social, Politics, Administration, and Communication Sciences* (Vol. 1, No. 2, pp. 94-110).
- Siagian, N., Manalu, D., Tobing, A. L., Sihombing, N. E., & Pasaribu, J. (2024). The Influence of Creativity on Welfare Through Self-Efficacy in the Lake Toba Area of Samosir District. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(SpecialIssue), 10-17.
- Siagian, N. (2024). Analysis of Socio-Economic Factors That Influence the Level of Public Service Satisfaction in Medan City. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 74-87.
- Siagian, N., Siregar, H., Nababan, R., & Degodona, L. P. (2023). Online Lending Business and Its Criminal Aspect of Collectibility. *Journal on Education*, 5(3), 7400-7405.
- Siagian, N., Pasaribu, J., & Siagian, T. M. N. (2023). The Power of Robots: A Dedication of Computer Science for Human Capitals Management. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 939-944.
- Tang, M., Mansur, A. H., & Ismail, I. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato dan Aristoteles. *Moderation/ Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 47-56.